# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 tentang UMKM 22 pasal 1 dari UU tersebut, menyatakan bahwa usaha mikro merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dibidang Pendapatan di Indonesia selain itu juga sebagai stimulan Pendapatan pada negara berkembang. Tidak heran jika saat terjadi krisis melanda dunia bahkan negara Amerika Serikat. Tetapi krisis tersebut hampir tidak dirasakan oleh negara Indonesia yang kegiatan Pendapatannya dijalankan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

UMKM memiliki peran sebagai sektor yang berpotensi dan dapat menjaga stabilitas pendapatan. Perlu diketahui bahwasannya UMKM memiliki keterlibatan terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peran UMKM yang paling nampak adalah penyerapan tenaga kerja. UMKM mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari tingkat pendapatan, hal ini tentunya akan membutuhkan jumlah pekerjaan yang lebih besar, UMKM yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan individu. Selain itu gaji yang memadai dapat memenuhi kebutuhan domestik individu dan meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan pembelian. Selain itu, peningkatan kapasitas pembelian masyarakat dapat berkontribusi pada penyediaan fasilitas yang memadai untuk penghidupan mereka.



Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat. Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Maka, dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, namun belum memaksimalkan potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang ada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.

Masyarakat yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan hidup dan dapat menemukan peluang ataupun membuka peluang untuk masyrakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi sekitar dengan harapan menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi dan juga mengurangi angka pengangguran di daerah sekitar. Pada peluang usaha yang ada di daerah sekitar diharapkan menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut.

Sebagaimana pemicu pembangunan ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor, keberadaan Usaha Kecil dan Menengah merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional, merupakan partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) selama ini dapat terbukti sebagai kutup pengaman dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan lapangan



Dipindai dengan CamScanner

kerja dan nilai tambah, keberhasilan dalam meningkatkan usaha mikro kecil menengah berarti memperkokoh bisnis di masyarakat.

Menurut (Tulus T.H.Tambunan; 2017) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB). Pada umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap.

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 Ayat 12 menjelaskan bahwa : Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa

Kecamatan Dulupi yang memiliki luas 299,76 km2 dengan jumlah penduduk 17.444 yang tersebar di 8 desa dimana sebagian besar berpenghasilan yang bersumber dari pertanian tentunya mendorong pemerintah daerah untuk membuka kesempatan usaha lain selain dari sector pertanian. Salah satunya melalu pengembangan UMKM melalui intervensi program pemerintah daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Boalemo bahwa jumlah UMKM di Kabupaten



Dipindai dengan CamScanner

Boalemo berjumlah 4.468 UMKM. Dimana 334 buah terletak di Kecamatan Dulupi.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan di Kecamatan Dulupi diketahui bahwa Upaya Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Dulupi masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari indikator permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya modal usaha, modal ialah salah satu kasus utama yang kerap dirasakan UMKM. Terbatasnya jumlah modal merupakan kendala utama dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Dulupi. Mayoritas pengusaha menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Kurangnya permodalan UMKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan yang mengandalkan pada modal dari pemilik UMKM yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.
2. Kurangnya penyediaan sarana dari pemerintah Desa untuk memperlancar pemasaran hasil produksi barang dan jasa dari masyarakat. Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang penelitian diatas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu Strategi Pemerintah Desa Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo belum berjalan dengan maksimal dalam penelitian skripsi yang berjudul ‘’



Dipindai dengan CamScanner

Strategi Pemerintah Desa Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan temuan masalah yang diuraikan di atas, maka hal-hal inilah yang menjadi konsen calon peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi berbagai hal yang terkait langsung dengan pengembangan UMKM termasuk melakukan singkronisasi berbagai program-program yang selama ini dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendorong peningkatan dan produktivitas UMKM di daerah ini sehingga diharapkan dapat menjadi pilar ekonomi daerah yang berbasis masyarakat. Oleh karena itu penelitian menetapkan judul *"Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dulupi"*

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan berbagai masalah dalam UMKM di Kecamatan Dulupi, maka terdapat masalah yang teridentifikasi:

a. Minimnya modal usaha pelaku UMKM.
b. Kurangnya akses modal dan intervensi program pemberdayaan pemerintah Kecamatan Dulupi

## 1.3 Fokus Masalah

Adapun fokus masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Dulupi"

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan permasalahan yang di atas, maka dapat diuraikan tujuan dalam melakukan penelitian, diantaranya untuk:



Dipindai dengan CamScanner

a. Mengetahui permasalahan mendasar penyebab kurangnya modal usaha pelaku UMKM
b. Mengetahui strategi pemerintah Kecamatan Dulupi dalam memberikan intervensi program dan akses modal pelaku UMKM.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mengenai strategi pemerintah desa melalui pemberdayaan UMKM Di Kecamatan Dulupi

Kabupaten Boalemo, diharakan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Terutama untuk Desa Dulupi dalam UMKM dengan manfaat penelitian yang dijelaskan berikut:

a. Manfaat Teoritis

   Manfaat dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan ilmu yang terutama berkaitan dengan ekonomi pembangunan untuk dijadikan referensi dalam melakukan kajian ilmiah dan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharakan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Desa dalam pengambilan kebijakan untuk menigkatkan pertumbuhan ekonomi Desa.



Dipindai dengan CamScanner